

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

“Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menginfeksi sel dalam sistem kekebalan tubuh, menghancurkan atau merusak fungsinya. Infeksi HIV membuat kerusakan progresif sistem kekebalan tubuh sehingga menyebabkan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)” (WHO, 2015). “Orang dengan HIV AIDS memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk mengurangi kadar virus HIV di dalam badan supaya tidak menjadi lebih parah atau disebut AIDS diharapkan juga menghindari timbulnya infeksi bawaan dan juga komplikasi” (Kemenkes RI, 2014). Disiplin, waktu yang harus tepat, dan selama hidup bagi pasien dalam mengonsumsi/meminum obat ARV amat sangat diwajibkan dan harus dipatuhi.

Kepatuhan ODHA meminum obat mencakup tepat waktu, ketepatan jumlah, tepat dosis, juga tata cara seseorang didalam mengonsumsi/meminum obat. “dengan tidak patuhnya dalam melaksanakan pengobatan dapat mengurangi efektivitas kerja obat ARV bahkan meningkatkan resistensi virus dalam tubuh” (Djoerban, 2010). Agar tidak terjadi gagal dalam pengobatan mendapat manfaat dan mencegah resisten maka pasien wajib patuh dalam pengobatan. Gagal terapi/pengobatan dapat terjadi karena tidak teraturnya dalam minum obat atau kepatuhan yang kurang dari ODHA.

Menurut laporan Kemenkes RI Ditjen P2P perkembangan HIV/AIDS pada triwulan ke IV di tahun 2019 sebanyak 14.038 pasien yang tercatat pada bulan oktober sampai desember. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Desember 2019 sebanyak 377.564 (65.5% dari target 90% estimasi odha tahun 2016 sebanyak 640.443). Sedangkan kasus AIDS yang dilaporkan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebanyak 121.101 orang dimana jumlah kasusnya relatif stabil setiap tahun (Kemenkes RI, 2019).

Perhitungan kasus HIV tertinggi didapat pada usia 25 – 49 tahun (69,3%), diikuti usia 20 – 24 tahun (15,8%), dan usia > 50 tahun (8,6%).

Adapun perbandingan laki-laki dan perempuan ialah dua berbanding satu.

“Jumlah resiko HIV tertinggi pada bulan Oktober sampai Desember 2019 adalah hubungan seks berisiko pada homoseksual sebanyak 19%, heteroseksual sebanyak 18%, serta penggunaan jarum suntik tidak steril pada penasun adalah 1%” (Kemenkes RI, 2019).

Adanya kenaikan jumlah pasien HIV yang didapat dibanding triwulan ke III tahun 2019 dari 13.644 orang menjadi 14.038 orang.

Sedangkan jumlah AIDS dari bulan Oktober sampai Desember 2019 dilaporkan sebanyak 1.714 orang.

Menurut data dari Kemenkes tahun 2019 lima daerah yang jumlah kasus HIV tertinggi diantara nya DKI.Jakarta (65.578), Jatim (57.176), Jabar (40.215), Papua (36.382), serta Jateng (33.322).

Sedangkan jumlah AIDS tahun 2019 di lima daerah terbanyak diantara nya Papua (23.599), Jatim (20.787), Jateng (11.724), DKI.Jakarta (10.517), juga Bali (8.230).

Layanan HIV AIDS yang aktif melaporkan terdiri dari 8.485 layanan Tes HIV, 1.284 layanan PDP. Hingga bulan Desember 2019 terdapat 365.496 ODHA yang pernah masuk perawatan dimana 270.802 diantaranya pernah mendapatkan pengobatan. Jumlah ODHA hingga bulan Desember 2019 yang masih dan sedang mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 127.613 orang. Jumlah kasus HIV yang ditemukan dan dilaporkan baru mencapai 65.5% dari jumlah kasus yang diperkirakan. ODHA yang mendapatkan terapi ARV hanya 35% yang rutin mendapat pengobatan ARV, sedangkan angka putus obat ARV masih cukup tinggi yaitu 21% (Kemenkes RI, 2019).

I.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apakah yang berperan dalam mendukung kepatuhan mengkonsumsi obat ARV pada ODHA
2. Faktor-faktor apakah yang menghambat dalam kepatuhan ODHA dalam mengkonsumsi obat ARV

I.3 Tujuan Penelitian

- 1.2.1 Tujuan adalah untuk mengidentifikasi kepatuhan ODHA dalam mengkonsumsi obat ARV

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi profesional kesehatan masyarakat dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi ARV serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, juga sebagai informasi tambahan bagi masyarakat/keluarga agar berperan serta dalam mendukung kepatuhan ODHA dalam mengkonsumsi obat ARV.